

Judul : Pansus Tetap Panggil Pimpinan KPK
Tanggal : Jumat, 22 September 2017
Surat Kabar : Suara Pembaruan
Halaman : 3

Pansus Tetap Panggil Pimpinan KPK

Jakarta, Pelita

Panitia khusus Angket Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) tetap memanggil dan menunggu kehadiran pimpinan lembaga antirasuah itu, meski KPK secara resmi membatalkan rapat dengan Pansus Angket KPK yang seharusnya digelar pada Rabu.

"KPK memang sudah menolak hadir dengan alasan menunggu keputusan MK dan mereka meminta pansus dapat menghormati proses hukum itu. Tapi tetap akan kita ajukan kepada pimpinan baik pimpinan pansus dan pimpinan DPR agar dapat menghadirkan pimpinan KPK," kata Anggota Pansus Angket KPK, Ahmad Sahroni, di Jakarta, Rabu (20/9).

Pansus KPK menghormati putusan MK untuk menunggu putusan MK perihal judicial

review UU No. 17/2014 tentang MPR, DPR, DPD dan DPRD (MD3). Namun dia menegaskan pansus angket tetap akan meminta kepada pimpinan pansus serta pimpinan DPR untuk menghadirkan Ketua KPK.

Politikus NasDem ini menyatakan pihaknya juga akan tetap akan mengusulkan perpanjangan kerja pansus hingga mendapatkan klarifikasi dari pimpinan KPK.

"Karena surat dari pimpinan KPK menunggu hasilnya maka

pansus tanggal 28 september akan tetap membacakan di paripurna dan akan kita mintakan pada Pimpinan pansus dan pimpinan DPR untuk perpanjangan Masa Kerja pansus sesuai UU," ujar anggota komisi III DPR ini seperti dikutip Antara.

Pansus Angket KPK pada Rabu sedianya rapat dengan pimpinan KPK membahas fungsi kelembagaan KPK. Namun menjelang rapat KPK berkirim surat kepada Sekjen DPR dengan tembusan kepada Presiden dan Pimpinan DPR untuk membatalkan rapat dengan alasan KPK sedang mengajukan judicial review UU NO 17 Tahun 2014.

Secara terpisah Ketua MPR Zulkifli Hasan menilai rencana Pansus bertemu Presiden Jokowi tidak diperlukan, sebab tidak semua perlu menjadi urusan Kepala Negara.

"Jangan semua jadi urusan Presiden. Menurut saya. Pansus kalau sudah punya hasil ya sudah, kan bisa dikasih, dikirim. Jangan semua dikit-dikit Pak Presiden," ujar Zukifli di Jakarta, Rabu.

Dia menekankan Presiden saat ini sedang mengurus rakyat, berkeliling daerah untuk menjaga bagaimana persatuan semakin kokoh, dan perekonomian tumbuh.

"Biar lah Pansus Angket ya Pansus Angket. Saya berharap ini sudah selesai, tidak diperpanjang lagi. Nanti baru hasilnya disampaikan kepada pemerintah," jelas dia.

Sementara itu PDI Perjuangan DPR RI merombak perwakilan di unsur Pimpinan Pansus KPK yaitu Masinton Pasaribu digantikan Eddy Kusuma Wijaya.

"Ya benar Masinton sebagai pimpinan Pansus Hak Angket digantikan Pak Eddy Kusuma," kata Sekretaris Fraksi PDI Perjuangan Bambang Wuryanto di Jakarta, Rabu. Alasan pergantian sebagai langkah penyegaran internal F-PDI Perjuangan di Pansus Hak Angket.

Menurut dia, pergantian itu tidak terkait kinerja Masinton sebagai Pimpinan Pansus. "Ini hanya penyegaran biasa saja, sama seperti Risa Mariska digantikan Masinton," ujarnya.

Pergantian tercantum dalam surat F-PDI Perjuangan nomor: 153/F-PDIP/DPR RI/IX/2017 perihal Perubahan Penugasan Pimpinan Pansus. Surat tersebut tertanggal 19 September 2017 yang ditanda tangani Ketua F-PDI Perjuangan Utut Adianto dan Sekretaris F-PDIP Bambang Wuryanto. (did)